

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Studi deskriptif mengenai kemampuan regulasi diri dalam bidang akademik pada siswa-siswi pelaku pelanggaran tata tertib sekolah (School Misdemeanor) di SMA "X" Bandung. Subyek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1 sampai 3 di SMA "X" Bandung yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.*

*Teori yang digunakan adalah regulasi diri dari Zimmerman (1998, dalam Boekaerts, 2000). Regulasi diri adalah kemampuan untuk melakukan perencanaan terhadap pikiran, perasaan, dan tindakan yang direncanakan dan diterapkan secara berulang-ulang untuk mencapai tujuan pribadi (goal) yang didasari oleh keyakinan dan motivasi dari dalam diri individu. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner regulasi diri berdasarkan teori regulasi diri dari Zimmerman (1998, dalam Boekaerts, 2000). Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah teknik survey.*

*Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara menentukan siswa-siswi SMA "X" yang memenuhi karakteristik sampel. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa-siswi.*

*Berdasarkan pengolahan data maka diperoleh bahwa (35,5% mampu meregulasi diri dalam bidang akademik dan 64,5% kurang mampu. Dari 20 siswa-siswi yang kurang mampu meregulasi diri diperoleh hasil 75% kurang mampu melakukan forethought, 75% kurang mampu melakukan performance or volitional control dan 70% kurang mampu melakukan self-reflection.*

*Dari pembahasan disimpulkan bahwa sebagian besar siswa-siswi kurang mampu meregulasi diri dalam bidang akademik yang berkaitan dengan kurangnya bimbingan dan motivasi belajar dari orangtua dan guru-guru di sekolah. Saran bagi penelitian ini, pihak sekolah dan orangtua diharapkan lebih membimbing dan memotivasi anak agar siswa-siswi mampu meregulasi diri dalam bidang akademik. Kemudian saran bagi siswa-siswi, agar memfokuskan perhatian terhadap kegiatan belajarnya dengan tidak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah (school misdemeanor) yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya.*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian .....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran .....	10
1.6 Asumsi.....	21

## BAB II TINJAUAN TEORI

### 2.1 Konsep Regulasi Diri

2.1.1	Pengertian Regulasi Diri .....	22
2.1.2	Struktur Sistem Regulasi Diri.....	24
2.1.2.1	<i>Forethought Phase</i> (fase perencanaan) .....	26
2.1.2.1.1	<i>Task Analysis</i> .....	26
2.1.2.1.2	<i>Self-Motivation Beliefs</i> .....	27
2.1.2.2	<i>Performance or Volitional Control Phase</i> .....	29
2.1.2.2.1	<i>Self Control</i> .....	29
2.1.2.2.2	<i>Self Observation</i> .....	31
2.1.2.3	<i>Self Reflection Phase</i> (refleksi diri).....	33
2.1.2.3.1	<i>Self judgment</i> .....	33
2.1.2.3.2	<i>Self reactions</i> .....	35
2.1.3	Perkembangan dari <i>Skill Self-Regulatory</i> .....	37
2.1.4	Pengaruh-Pengaruh Faktor Sosial dan Lingkungan Terhadap Regulasi Diri.....	40
2.1.5	Gangguan-Gangguan di dalam Regulasi Diri.....	41
2.1.6	Regulasi Diri dan Pembelajaran Akademik .....	45

### 2.2 Teori *Misdemeanor*

2.2.1	Pengertian <i>Misdemeanor</i> .....	47
2.2.2	Bentuk-Bentuk <i>Misdemeanor</i> .....	48
2.2.3	Efek dari <i>Misdemeanor</i> .....	50
2.2.4	Sebab-sebab <i>Misdemeanor</i> .....	51

2.3 Teori Remaja	
2.3.1 Pengertian Masa Remaja .....	52
2.3.2 Batasan-batasan Masa Remaja .....	52
2.3.3 Perubahan Fundamental pada Masa Remaja.....	53
2.3.4 Empat Konteks Utama pada Masa Remaja .....	55
2.3.5 Perkembangan Psikososial Selama Masa Remaja.....	58
2.4 SMA "X" Bandung	
2.4.1 Tata Tertib SMA "X" Bandung.....	59
2.4.2 Sanksi Pelanggaran.....	61

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	63
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	
3.2.1 Variabel Penelitian .....	64
3.2.2 Definisi Konseptual.....	64
3.2.3 Definisi Operasional.....	64
3.3 Alat Ukur .....	68
3.3.1 Cara Penilaian.....	69
3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.3.2.1 Validitas Alat Ukur .....	70
3.3.2.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	72
3.3.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	72

3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	
3.4.1	Populasi Sasaran .....	72
3.4.2	Karakteristik Sampel .....	73
3.4.3	Teknik Sampling .....	73
3.5	Teknik Analisa Data .....	73

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Responden Penelitian.....	75
4.4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
4.4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Kelas.....	75
4.2	Hasil Penelitian.....	76
4.3	Pembahasan .....	79

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran .....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pikir.....	20
Bagan 2.1	<i>Triadic Forms of Self-regulation</i> .....	23
Bagan 2.2	<i>Cyclical Phases of Self-Regulation</i> .....	24
Bagan 3.1	Skema Rancangan Penelitian .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur fase dan sub-sub proses pada regulasi diri .....	25
Tabel 2.2	Tingkat-Tingkat Perkembangan dari <i>Skill Regulatory</i> .....	38
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat ukur Regulasi Diri beserta indikator dan nomor pernyataan yang diukur dalam Kuesioner Regulasi Diri.....	68
Tabel 3.2	Sistem penilaian pada alat ukur Regulasi Diri .....	70
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin .....	75
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi berdasarkan Kelas .....	75
Tabel 4.3	Tabel Hasil Penelitian Regulasi Diri .....	76
Tabel 4.4	Tabel Tabulasi Silang Regulasi Diri dengan Fase Regulasi Diri.....	76
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Frekuensi Fase <i>Forethought</i> siswa-siswi yang kurang mampu meregulasi diri .....	77
Tabel 4.6	Tabel Distribusi Frekuensi Fase <i>Performance or Volitional Control</i> yang kurang mampu meregulasi diri.....	77
Tabel 4.7	Tabel Distribusi Frekuensi Fase <i>Self Reflection</i> yang kurang mampu meregulasi diri .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Silang Data Penunjang dengan Fase Regulasi Diri dalam Bidang Akademik
- Lampiran 2 Tabulasi Silang Data Penunjang dengan Fase Regulasi Diri pada Siswa-siswi yang Kurang Mampu Meregulasi Diri dalam Bidang Akademik
- Lampiran 3 Alat ukur
- Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data Penunjang
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data Kemampuan Regulasi Diri dalam Bidang Akademik